

ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA BUDAYA PACU JAWI DI NAGARI PARIANGAN KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Anugrah Alfariiez¹⁾ Sri Erlinda²⁾ Hambali²⁾
 Email : anugrah.alfariez31@gmail.com¹⁾, unri.hambali@yahoo.com²⁾
 HP : 085274751011
 Program Studi PPKn Universitas Riau
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

***Abstract:** This research is based on the establishment and changing character is not happen by itself. Character is build from the relation with an object, person, group, value, individual relation, group relation, and there are so many possibilities that influence the character in Pacu Jawi culture on Pariangan, the formulation of this research is, is there are nation values in Pacu Jawi culture on Pariangan, Pariangan district Tanah Datar regency? Also, the aim of this research is to know the character nation values in Pacu Jawi culture in Pariangan, Pariangan district Tanah Datar regency. The population of the research is societies in Pariangan with people whom 18-65 years old, 4.151 souls. Writer takes the Earl Babbie (Prijana, 2005) theory, to takes relevant sample in qualitative research, "sampling is the process selecting". The selecting process is to get people, situation, activities, and document that writer get from the people who able to express it, or number of population then chose based on the aim and people who relevant to the problem. Based on Earl Babbie, the researcher allowed to takes the sample with purposive sampling technique and researcher takes 70 souls. The data collected from observation, questionnaire, interview, and library technique. The data analyzed with qualitative descriptive analysis. The result of this research show that there are character nation values in Pacu Jawi culture on Pariangan, Pariangan district Tanah Datar. The values contained in the culture ox runway are : Value of religious, honest, tolerance, discipline, hard work, independent, democratic, national spirit, friendly, peace-loving, caring enviroment, social care, responsibility. So the hypothesis that there is nation of character values in Culture Pacu Jawi in Nagari Pariangan Pariangan District of Tanah Datar.*

Keywords: nation character, culture, pacu jawi.

ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA BUDAYA PACU JAWI DI NAGARI PARIANGAN KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Anugrah Alfariiez¹⁾ Sri Erlinda²⁾ Hambali²⁾
Email : anugrah.alfariez31@gmail.com¹⁾, unri.hambali@yahoo.com²⁾
HP : 085274751011
Program Studi PPKn Universitas Riau
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi dengan pembentukan dan perubahan karakter tidak terjadi dengan sendirinya. Karakter terbentuk dari hubungannya dengan suatu objek, orang, kelompok, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan didalam kelompok dan terdapat banyak kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya karakter dalam budaya pacu jawi di Nagari Pariangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar” ? sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter bangsa pada budaya pacu jawi di nagari Pariangan kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nagari Pariangan yang telah berusia diatas 18-65 tahun. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 4.151 orang. Peneliti mengacu kepada pendapat Earl Babbie (Prijana, 2005), bahwa untuk memahami sampel yang cukup relevan dalam penelitian kualitatif yaitu “*sampling is the process selecting*”. Berdasarkan pendapat Earl Babbie bahwa peneliti diperbolehkan untuk memilih sampel yang diinginkan selaras juga dengan teknik *purposeive sampling* yaitu 70 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan teknik pustaka. Dalam menganalisis data menggunakan analisis Deskriptif kualitaitaif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai karakter bangsa pada budaya pacu jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam budaya pacu jawi tersebut yaitu : Nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat nilai-nilai karakter bangsa dalam Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dapat diterima.

Kata Kunci: Karakter Bangsa, Budaya, Pacu Jawi.

PENDAHULUAN

Karakter dan jatidiri bangsa terangkum dalam Pancasila dan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Karakter yang berdasar pada ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial telah mampu menyatukan suku-suku bangsa di seluruh penjuru nusantara. Kelima sila dalam pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi kekuatan yang meleburkan segala perbedaan dalam sebuah persatuan.

Menurut Yowono Sudarsono (2010), Indonesia sebagai bangsa yang besar tidak perlu meniru budaya bangsa lain termasuk dalam hal demokrasi. Indonesia perlu menyusun demokrasi sendiri sesuai dengan budaya dan nilai-nilai bangsa yang tercantum dalam Bhineka Tunggal Ika. Dengan demikian karakter bangsa Indonesia akan multiras, etnik, agama, budaya dan bahasa.

Budaya merupakan kekayaan bangsa kita. Kebudayaan-kebudayaan daerah merupakan modal utama untuk mengembangkan kebudayaan nasional. Lingkungan alam melahirkan kesadaran akan kekuasaan yang berada diatas alam dan manusia. Unsur-unsur asli kebudayaan Indonesia menjadi landasan yang kuat dalam sejarah perkembangan sejarah selanjutnya. Dengan demikian, maka secara definitif makna kebudayaan sendiri adalah keseluruhan pengetahuan , kepercayaan, seni, moral, hukum adat, serta kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai bagian dari anggota masyarakat. (E.B. Taylor, 1871). Maka kebudayaan merupakan nilai-nilai dasar dari segenap wujud kebudayaan atau hasil kebudayaan. Nilai-nilai kebudayaan dan segenap hasilnya muncul dari tata cara hidup yang merupakan kegiatan manusia atas nilai-nilai budaya yang dikandungnya.

Kabupaten Tanah Datar dengan ibu kotanya Batusangkar adalah salah satu dari 19 kabupaten/kota di Propinsi Sumatera Barat. Pacu berarti lomba kecepatan dan Jawi maksudnya Sapi atau Lembu. Menurut (Aswardi St. Tumanggung, 2009) proses ini diawali dengan “*katiko musim lah lapng*” (waktu luang) artinya penduduk nagari (desa) sudah melaksanakan panen padi secara keseluruhan. Adapun untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut di atas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Musyawarah/Rapat
 - a. Musyawarah ninik mamak
 - b. Musyawarah nagari
2. Memancang Gelanggang
 - a. Menghubungi pemillik sawah
 - b. Mempesiapkan gelanggang
3. Malewakan Galanggang
4. Pelaksanaan
5. Penutupan

Pertunjukkan Pacu Jawi yang sarat akan nilai-nilai dan pesan-pesan moral telah memberikan corak dalam membentuk karakter, sikap dan perilaku masyarakat Tanah Datar pada umumnya dan Nagari Pariangan pada khususnya karena dalam proses persiapan alek pacu jawi sampai pada acara pelaksanaan pacu jawi merupakan cerminan kebiasaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, Setelah ditelusuri lebih jauh ternyata banyak diantara pemuda dan masyarakat yang tidak mengerti makna dari pacu jawi tersebut mereka hanya sekedar ikut-ikutan. Dan kecintaan mereka terhadap kebudayaan sendiri sudah mulai luntur ini dikarenakan masyarakat lebih menaruh perhatian terhadap kebudayaan luar daripada kebudayaan bangsa sendiri. Sehingga

karakter yang menjadi jati diri dari bangsa itu sendiri memudar. Dalam kondisi seperti sekarang ini kesan kuat kita dapatkan adalah bahwa kita lalai untuk melakukan pembangunan bangsa dan pembangunan karakter.

Pembentukan dan perubahan karakter tidak terjadi dengan sendirinya. Karakter terbentuk dari hubungannya dengan suatu objek, orang, kelompok, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan didalam kelompok dan terdapat banyak kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya karakter.

Menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan ada 18 nilai-nilai karakter bangsa, yaitu:

- 1) Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius adalah proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan kepercayaan dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.
- 2) Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- 5) Kerja keras perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
- 9) Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarnya, dilihat, dan didengarnya.
- 10) Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara

- 15) Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya (Retno Listyarti, 2012).

Karakter bangsa terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu satu dengan lainnya atau terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Karakter terbentuk dan mengalami perubahan karena seseorang telah menerima pendidikan dan pengaruh-pengaruh yang datang dari lingkungannya. Karakter akan terwujud semakin sempurna apabila seseorang senantiasa menerima pendidikan dan pengaruh dari luar atau pengalamannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah Terdapat Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar ?”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kualitatif dengan persentase. (Morgan& Krecjie).

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini Penulis akan lakukan di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2015 hingga April 2015

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Pariangan yang mempunyai kriteria yaitu masyarakat yang berdomisili di Nagari Pariangan dan yang telah berusia diatas 18-65 tahun. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 4.151 orang.

Peneliti mengambil sampel yaitu sebanyak 70 orang. Berdasarkan pendapat Earl Babbie bahwa peneliti diperbolehkan untuk memilih sampel yang diinginkan selaras juga dengan teknik *purposeive sampling*.

Tabel
Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah
1	Tokoh Adat	10 Orang
2	Tokoh Masyarakat	15 Orang
3	Tokoh Agama	5 Orang
4	Masyarakat	40 Orang
Jumlah		70 Orang

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer dan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh, baik itu berupa dokumen maupun wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa data dalam bentuk kalimat dan tidak dalam bentuk angka-angka sebagaimana analisa data kuantitatif.

Menentukan besar persentase alternatif jawaban, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Besar alternatif jawaban

F= Frekuensi alternatif

N= Jumlah sampel penelitian (Sudjono, 2003:40)

Hasil analisa dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan.

Adapun tolak ukur tersebut yaitu:

- a. Sebesar 75,01% - 100% = Sangat Sering
- b. Sebesar 50,01% - 75,00% = Sering
- c. Sebesar 25,01% - 50,00% = Kadang-kadang
- d. Sebesar 0,00% - 25,00% = Tidak Pernah (Suharsimi Arikunto)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berkenaan dengan Analisis Tentang Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi Di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Adapun nilai karakter yang diteliti yaitu Nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai religius dalam musyawarah ninik mamak

Dalam musyawarah ini berkumpul para ninik mamak (pimpinan adat) yang ada di nagari (desa) untuk mencari kata sepakat bahwa akan diadakan alek nagari pacu jawi. Biasanya musyawarah bertempat di surau atau mushalla salah satu kaum yang ditunjuk dan dilakukan setelah shalat Jumat. Berikut tabel 4.1

Tabel 4.1

Nilai religius dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	15	21.43%
2.	Sering	38	54.29%
3.	Kadang-kadang	14	20%
4.	Tidak Pernah	3	4.28%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa 38 responden (54.29%) menjawab Sering terdapat nilai religius dalam musyawarah ninik mamak, seperti: pada musyawarah diawali dengan mengucapkan salam, membaca ayat suci Al-Quran dan di tutup dengan doa, responden mengatakan sangat sering 15 (21.43%), responden mengatakan kadang-kadang 14 (20%), responden mengatakan tidak pernah 3 (4.28%).

2. Nilai toleransi dalam musyawarah ninik mamak

Toleransi sangat penting dalam bermasyarakat karena toleransi itu kita menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, dan sikap, tentunya dalam musyawarah ninik mamak haruslah terdapat nilai toleransi. Berikut tabel 4.2

Tabel 4.2

Nilai toleransi dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	16	22.85%
2.	Sering	40	57.15%
3.	Kadang-kadang	14	20%
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa 40 responden (57.15%) menjawab Sering terdapat nilai toleransi dalam musyawarah ninik mamak, seperti: menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah ninik mamak, responden mengatakan sangat sering 16 (22.85%), responden mengatakan kadang-kadang 14 (20%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

3. Nilai demokratis dalam musyawarah ninik mamak

Demokratis sangat penting dalam musyawarah ninik mamak, karena kita memiliki hak untuk menyampaikan ide atau pemikiran kita sendiri. Berikut tabel 4.3

Tabel 4.3
Nilai demokratis dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	16	22.85%
2.	Sering	34	48.58%
3.	Kadang-kadang	20	28.57%
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 34 responden (48.58%) menjawab Sering terdapat nilai demokratis dalam musyawarah ninik mamak, seperti: menghargai pendapat dan tanggapan. Responden mengatakan sangat sering 16 (22.85%), responden mengatakan kadang-kadang 20 (28.57%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

4. Nilai semangat kebangsaan dalam musyawarah ninik mamak

Nilai semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Tentunya dalam dalam musyawarah ninik mamak ini para pemuka adat mendahulukan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi. Berikut tabel 4.4

Tabel 4.4
Nilai semangat kebangsaan dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	20	28.57%
2.	Sering	34	48.58%
3.	Kadang-kadang	16	22.85%
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa 34 responden (48.58%) menjawab Sering terdapat nilai semangat kebangsaan dalam musyawarah ninik mamak, seperti mengikuti musyawarah yang dilakukan mulai dari pembukaan sampai selesai musyawarah tersebut dilaksanakan. Responden mengatakan sangat sering 20 (28.57%), responden mengatakan kadang-kadang 16 (22.85%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

5. Nilai bersahabat dalam musyawarah ninik mamak

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain, tentunya ini terdapat dalam musyawarah ninik mamak karena dalam musyawarah tersebut melibatkan banyak orang sehingga akan terjalin silaturahmi. Berikut tabel 4.5

Tabel 4.5
Nilai bersahabat dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	23	32.85%
2.	Sering	37	52.86%
3.	Kadang-kadang	9	12.86%
4.	Tidak Pernah	1	1.43%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa 37 responden (52.86%) menjawab Sering terdapat nilai bersahabat karena dalam musyawarah ninik mamak terjalin komunikasi dan silaturahmi antara satu sama lain. Responden mengatakan sangat sering 23 (32.85%), responden mengatakan kadang-kadang 9 (12.86%), responden mengatakan tidak pernah 1 (1.43%).

6. Nilai cinta damai dalam musyawarah ninik mamak

Cinta damai sangat penting, karena dengan cinta damai kehadiran kita akan ditunggu-tunggu karena menyebabkan orang lain senang dan aman atas kehadiran kita. Berikut tabel 4.6

Tabel 4.6
Nilai cinta damai dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	37	52.86%
2.	Sering	25	35.71%
3.	Kadang-kadang	7	10%
4.	Tidak Pernah	1	1.43%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa 37 responden (52.86%) menjawab Sangat Sering terdapat nilai cinta damai karena dalam musyawarah ninik mamak kedatangan para pemuka adat lainnya sangat ditunggu-tunggu karena tanpa kedatangan mereka musyawarah tidak akan berjalan dan memiliki pengaruh yang besar. Responden mengatakan sering 25 (35.71%), responden mengatakan kadang-kadang 7 (10%), responden mengatakan tidak pernah 1 (1.43%).

7. Nilai peduli lingkungan dalam musyawarah ninik mamak

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Berikut tabel 4.14

Tabel 4.7
Nilai peduli lingkungan dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	36	51.42%
2.	Sering	28	40%
3.	Kadang-kadang	6	8.58%
4.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa 36 responden (51.42%) menjawab Sangat Sering terdapat nilai peduli lingkungan seperti menjaga lingkungan mushalla sekitar tempat musyawarah dilakukan. Responden mengatakan sering 28 (40%), responden mengatakan kadang-kadang 6 (8.58%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

8. Nilai tanggung jawab dalam musyawarah ninik mamak

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya. Berikut tabel 4.8

Tabel 4.8

Nilai tanggung jawab dalam musyawarah ninik mamak

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	21	30%
2.	Sering	39	55.71%
3.	Kadang-kadang	9	12.86%
4.	Tidak Pernah	1	1.43%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa 39 responden (55.71%) menjawab Sering terdapat nilai tanggung jawab, seperti: ikut serta dalam kegiatan musyawarah ninik mamak. Responden mengatakan sangat sering 21 (30%), responden mengatakan kadang-kadang 9 (12.86%), responden mengatakan tidak pernah 1 (1.43%).

9. Nilai religius dalam musyawarah nagari

Pertemuan tingkat nagari (desa) yang dihadiri pula tokoh-tokoh masyarakat nagari. Pada musyawarah ini ditentukanlah "*hari yang baik katiko nan elok*" atau hari pelaksanaan alek nagari pacu jawi dan lokasi pelaksanaan. Berikut tabel 4.9

Tabel 4.9

Nilai religius dalam musyawarah nagari

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	29	41.42%
2.	Sering	35	50%
3.	Kadang-kadang	6	8.58%
4.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa 35 responden (50%) menjawab Sering terdapat nilai religius pada musyawarah nagari seperti pada musyawarah diawali dengan mengucapkan salam, membaca ayat suci Al-Quran dan ditutup dengan doa. Responden mengatakan sangat sering 29 (41.42%), responden mengatakan kadang-kadang 6 (8.58%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

10. Nilai toleransi dalam musyawarah nagari

Dalam proses musyawarah nagari ini harus memiliki toleransi, karena dalam menentukan hari pelaksanaan dan pembagian tugas tentunya terdapat beberapa perbedaan-perbedaan. Berikut tabel 4.10

Tabel 4.10
Nilai toleransi dalam musyawarah nagari

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	21	30%
2.	Sering	35	50%
3.	Kadang-kadang	12	17.14%
4.	Tidak Pernah	2	2.86%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa 35 responden (50%) menjawab Sering terdapat nilai toleransi dalam musyawarah nagari, seperti: memberikan izin kepada pemuda atau masyarakat setempat bagi yang tidak bisa mengikuti musyawarah nagari. Responden mengatakan sangat sering 21 (30%), responden mengatakan kadang-kadang 12 (17.14%), responden mengatakan tidak pernah 2 (2.86%).

11. Nilai demokratis dalam musyawarah nagari

Semua dari kalangan masyarakat mempunyai hak dan kewajiban masing-masing dan itu harus dihargai oleh sesama anggota masyarakat maupun pemuka adat. Berikut tabel 4.11

Tabel 4.11
Nilai demokratis dalam musyawarah nagari

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	16	22.85%
2.	Sering	40	57.15%
3.	Kadang-kadang	14	20%
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Dari tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa 40 responden (57.15%) menjawab Sering terdapat nilai demokrasi dalam musyawarah nagari seperti perbedaan pendapat dalam pembagian dan menentukan jadwal pelaksanaan pacu jawi. Responden mengatakan sangat sering 16 (22.85%), responden mengatakan kadang-kadang 14 (20%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

12. Nilai semangat kebangsaan dalam musyawarah nagari

Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya. Berikut tabel 4.12

Tabel 4.12
Nilai semangat kebangsaan dalam musyawarah nagari

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	18	25.71%
2.	Sering	44	62.86%
3.	Kadang-kadang	8	11.43%
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Sumber: *Data Olahan Tahun 2015*

Dari tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa 44 responden (62.86%) menjawab Sering terdapat nilai semangat kebangsaan dalam musyawarah nagari, seperti: mengikuti musyawarah nagari dari awal sampai selesai. Responden mengatakan sangat sering 18 (25.71%), responden mengatakan kadang-kadang 8 (11.43%), responden mengatakan tidak pernah 0 (0%).

13. Nilai bersahabat dalam musyawarah nagari

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Berikut tabel 4.13

Tabel 4.13
Nilai bersahabat dalam musyawarah nagari

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Sering	23	32.85%
2.	Sering	37	52.86%
3.	Kadang-kadang	9	12.86%
4.	Tidak Pernah	1	1.43%
Jumlah		70	100%

Sumber: *Data Olahan Tahun 2015*

Dari tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa 37 responden (52.86%) menjawab Sering terdapat nilai semangat kebangsaan, seperti: berkumpul dan bercanda sebelum dan sesudah musyawarah nagari. Responden mengatakan sangat sering 23 (32.85%), responden mengatakan kadang-kadang 9 (12.86%), responden mengatakan tidak pernah 1 (1.43%).

Rekapitulasi Jawaban Analisis Tentang Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

No Angket	Alternatif Jawaban								JLH	N
	TP	%	KD	%	S	%	SS	%		
1.	3	4.28	14	20	38	54.29	15	21.43	100	70
2.	0	0	14	20	40	57.15	16	22.85	100	70
3.	0	0	20	28.57	34	48.58	16	22.85	100	70
4.	0	0	16	22.85	34	48.58	20	28.57	100	70
5.	1	1.43	9	12.86	37	52.86	23	32.85	100	70
6.	1	1.43	7	10	25	35.71	37	52.86	100	70
7.	0	0	6	8.58	28	40	36	51.42	100	70
8.	1	1.43	9	12.86	39	55.71	21	30	100	70
9.	0	0	6	8.58	35	50	29	41.42	100	70
10.	2	2.86	12	17.14	35	50	21	30	100	70
11.	0	0	14	20	40	57.15	16	22.85	100	70

12.	0	0	8	11.43	44	62.86	18	25.71	100	70
13.	1	1.43	9	12.86	37	52.86	23	32.85	100	70
14.	2	2.86	8	11.43	36	51.42	24	34.29	100	70
15.	1	1.43	5	7.13	30	42.86	34	48.58	100	70
16.	1	1.43	7	10	41	58.57	21	30	100	70
17.	0	0	17	24.29	36	51.42	17	24.29	100	70
18.	4	5.73	5	7.13	41	58.57	20	28.57	100	70
19.	0	0	10	14.29	35	50	25	35.71	100	70
20.	3	4.28	11	15.72	27	38.58	29	41.42	100	70
21.	0	0	10	14.29	37	52.86	23	32.85	100	70
22.	3	4.28	14	20	38	54.29	15	21.43	100	70
23.	0	0	7	10	36	51.42	27	38.58	100	70
24.	0	0	19	27.15	35	50	16	22.85	100	70
25.	1	1.43	9	12.86	28	40	32	45.71	100	70
26.	1	1.43	6	8.58	41	58.57	22	31.42	100	70
27.	3	4.28	13	18.57	24	34.29	30	42.86	100	70
28.	0	0	10	14.29	39	55.71	21	30	100	70
29.	1	1.43	14	20	37	52.86	18	25.71	100	70
30.	4	5.73	5	7.13	41	58.57	20	28.57	100	70
31.	0	0	7	10	39	55.71	24	34.29	100	70
32.	2	2.86	7	10	26	37.14	35	50	100	70
33.	1	1.43	9	12.86	35	50	25	35.71	100	70
34.	0	0	4	5.72	29	41.42	37	52.86	100	70
35.	0	0	7	10	36	51.42	27	38.58	100	70
36.	0	0	8	11.43	44	62.86	18	25.71	100	70
37.	1	1.43	14	20	35	50	20	18.57	100	70
38.	0	0	14	20	26	37.14	30	42.86	100	70
39.	2	2.86	12	17.14	35	50	21	30	100	70
40.	1	1.43	6	8.58	41	58.57	22	31.42	100	70
41.	2	2.86	11	15.72	41	58.57	16	22.85	100	70
42.	1	1.43	8	11.43	23	32.85	38	54.29	100	70
43.	0	0	7	10	36	51.42	27	38.58	100	70
44.	0	0	13	18.57	33	47.14	24	34.29	100	70
45.	0	0	7	10	26	37.14	37	52.86	100	70
46.	1	1.43	11	15.72	33	47.14	25	35.17	100	70
47.	0	0	9	12.86	41	58.57	20	28.57	100	70
48.	0	0	13	18.57	33	47.14	24	34.29	100	70
49.	0	0	9	12.86	41	58.57	20	28.57	100	70
50.	0	0	7	10	33	47.14	30	42.86	100	70
51.	1	1.43	8	11.43	41	58.57	20	28.57	100	70
Jumlah	45	64.33	505	721.48	1795	2564.25	1225	1739.4	100	70
Rata-rata	0.89	1.26	9.90	14.15	35.19	50.28	24.01	34.11	100	70

Sumber : Data Olahhan Tahun 2015

Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa dari 70 responden banyak yang menyatakan atau memilih sering, ini menandakan bahwa nilai-nilai karakter bangsa masih mempunyai peranan dalam budaya pacu jawi di nagari Pariangan kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar. Hal ini dapat dilihat bahwa 50.28% responden menjawab sering maka hasil dari penelitian ini termasuk mendukung hipotesis yaitu terdapat nilai-nilai karakter bangsa pada budaya pacu jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Maka hasil penelitian Analisis Tentang Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi Di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, maka dilihat hasil dari jawaban responden menyatakan Sering. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, bahwa sebanyak 50.28% responden menjawab Sering yang terletak antara (50,01% - 75,00%). Sehingga hipotesis yang menyatakan Terdapat Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah Diterima. Dan ini dilihat dari 51 item pertanyaan, 40 item pertanyaan mendukung hipotesis. Sehingga hipotesis dari Analisis Tentang Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar di terima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut : Terdapat Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan dari 51 pertanyaan responden yang mendukung hipotesis menyatakan Terdapat Nilai-Nilai karakter bangsa sebesar 1.26 % untuk kategori tidak pernah, 14.15% untuk kategori kadang-kadang, sedangkan pertanyaan yang Mendukung Hipotesis ternyata hanya 50.28% untuk kategori sering, dan 34.11% untuk kategori sangat sering. Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam budaya pacu jawi tersebut yaitu : Nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat nilai-nilai karakter bangsa dalam Budaya Pacu Jawi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dapat diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal- hal sebagai berikut :

1. Kepada Pihak masyarakat khususnya para generasi muda yang ada di nagari Pariangan ikut serta melestarikan dan menjadi peran utama dalam melestarikan budaya pacu jawi ini.
2. Hendaknya Pihak Pemerintah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, khususnya Nagari Pariangan meningkatkan terus kepedulian budaya pacu jawi ini Supaya budaya pacu jawi ini terus hidup dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat nagari Pariangan dan lebih dikenal oleh masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai asset budaya bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung : Yrama Widya
- Armando, Ade, dkk. 2008 *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsini 2002. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Depdikbud
- Daeng, Yusuf, Mohd. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Pekanbaru : Alap Riau
- Hambali. 2014. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru Riau Indonesia*. Disertasi S3 : UKM Malaysia
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kusomohamidjojo, Budiono. 2000. *Kebinekaan Masyarakat di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Mu'in Fatchul. 2013. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Muslich Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta. Bumi Aksara
- Setiadi, Elly M, dkk. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (Edisi Kedua)*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sirait, Midian. 1997. *Paham Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sudaryanto. 2007. *Filsafat Politik Pancasila (Refleksi Atas Teks Perumusan Pancasila)*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Suharno, Tri 2007. *Kewarganegaraan 1 Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta : Yudhistira
- Tumanggung, Aswardi St. 2009. *Pacu Jawi di Kabupaten Tanah Datar West Sumatra- di Indonesia*. Tanah Datar : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tanah Datar.
- Tumanggung, Rusmin, dkk. 2010. *Ilmu sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Tahiredja, Tukiran, dkk. 2011. *Pendidikan Pancasila Untuk Mahasiswa*. Purwokerto: Alfabeta.